

TEMPYAC!

EDISI TRIWULAN III 2020



Kaktus Mammillaria bocasana

Tetap Waras Saat Pandemi

Hobi dilakukan untuk mengisi waktu luang, menghilangkan rasa jenuh yang timbul disaat kondisi pandemi Covid-19.

Ada makna dibalik musibah, ada cara untuk mengubah musibah menjadi berkah, dan tentunya ada cara untuk mengubah bosan menjadi senang. Adanya wabah covid-19 yang menyerang dunia sejak Maret 2020 hingga sekarang mengakibatkan kita dipaksa untuk tinggal dirumah dan membatasi aktivitas di luar.

Terlalu lama tinggal dirumah, tentu saja dapat menimbulkan kejenuhan. Apabila rasa jenuh yang tidak dikelola dengan baik, maka akan menyebabkan stres. Lantas apakah kita harus berdiam diri tanpa beraktivitas? Jawabannya adalah tentu tidak.

Lalu bagaimana kita menyikapinya?

Sejak bulan Maret 2020, BPK Perwakilan Provinsi Jambi melaksanakan kerja dari rumah secara bergantian kepada para pegawai untuk meminimalisasi penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kantor. Untuk mencegah kebosanan yang dapat timbul akibat terlalu lama di rumah, banyak orang-orang yang mencari kegiatan baru atau menekuni hobi lama untuk mengisi waktu pada saat pandemi, termasuk pegawai di BPK Jambi.

Lidya Yanuani dari Subbagian SDM atau yang akrab di sapa Adel, menemukan hobi baru saat pandemi yaitu berkebun. Pada awalnya Adel ikut terjangkit demam *aglonema* dan *monstera*, namun setelah mengenal kaktus yang memiliki bentuk yang unik, Adel langsung pindah ke lain hati. Saat ini Adel memiliki lebih dari 50 koleksi kaktus yang didapatkan

dari Jambi, Bukittinggi, Bandung dan Sidoarjo. Menurut Adel, berkebun kaktus merupakan hobi yang menyenangkan dan menantang karena kaktus membutuhkan penanganan khusus antara lain media tanam yang tidak boleh terlalu lembab dan sinar matahari yang cukup.



Koleksi Kaktus Adel

Berbeda dengan Adel, Putri Rachmasari dari Subauditorat Jambi I justru telah lama memiliki hobi berkebun tetapi semakin digencarkan lagi pada saat pandemi. Putri memiliki berbagai macam jenis tanaman seperti *Aglonema*, Keladi, Mawar, Anggrek hingga Sukulen yang didapatkannya dari berburu secara langsung maupun *online*. Dari berbagai macam tanaman tersebut, menurutnya *Aglonema* dan Keladi adalah tanaman yang perawatannya lebih mudah dan ramah bagi pemula. Bagi Putri, berkebun adalah hobi yang murah tetapi tidak terlalu mudah karena dibutuhkan ketelatenan untuk memastikan intensitas cahaya matahari yang dibutuhkan tanaman, pemilihan media tanam, pupuk dan pengendalian hama secara tepat agar tanaman dapat tumbuh dengan subur.



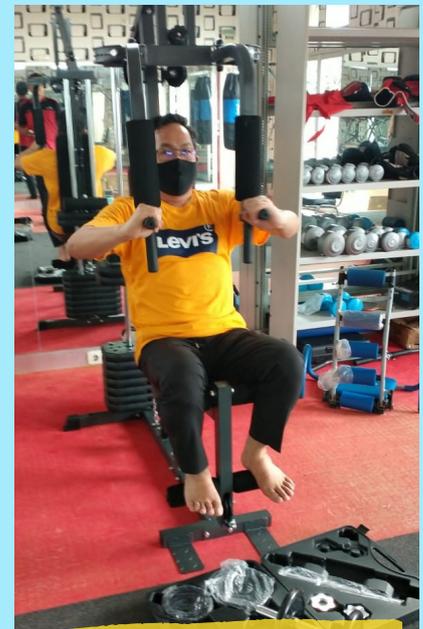
Sebagian Koleksi Tanaman Putri

Selain berkebun, hobi lain dilaksanakan pada saat pandemi yaitu memasak. Seperti yang dilakukan oleh Nahlia Pertiwi dari Subauditorat Jambi I, memasak merupakan hobinya sejak lama, tetapi sejak bekerja, karena keterbatasan waktu, memasak hanya dilakukannya pada hari Sabtu dan Minggu. Pada saat pandemi, Nahlia memiliki lebih banyak waktu untuk memasak dan explore masakan-masakan baru diluar lauk-pauk sehari-hari. Ada kepuasan yang didapatkan ketika berhasil membuat masakan yang belum pernah dibuat sebelumnya, tentu saja tidak semuanya langsung berhasil pada percobaan pertama, tetapi disanalah letak seni dari memasak.



Hasil Masakan Nahlia

Lalu apa yang dilakukan pak Ronald Sinaga ya? Kepala Subauditorat yang terkenal jago main catur ini juga punya aktifitas positif tersendiri mengisi waktu pandemi, beliau menggiatkan rekan-rekan dip Perwakilan Jambi untuk berolahraga salah satunya adalah badminton. Setelah selesai mengkoreksi LHP selepas jam kerja beliau menyempatkan diri untuk bermain badminton dua kali seminggu di gedung auditorium bersama rekan-rekan Persatuan Badminton BPK Jambi. Manfaat yang beliau rasakan sendiri setelah aktif bermain badminton yaitu Badan menjadi lebih bugar, pikiran lebih fresh, karena selain keluar keringat juga keluar suara nyanyi bareng, kombinasi yang cocok canda beliau, mengingat pada gedung serbaguna tersebut juga difasilitasi perlengkapan karaoke. Beliau pula mengatakan dengan bermain badminton bersama maka fisik pegawai akan menjadi lebih bugar, pikiran lebih tenang dan kedekatan antar pegawai menjadi lebih erat sehingga meningkatkan kinerja pegawai pada akhirnya.



Mencoba Alat Fitness Baru

Olahraga bersepeda juga dilakukan oleh komunitas gowes BPK Jambi yang bersepeda setiap Sabtu dengan motto "*Pantang Pulang Sebelum Kenyang*", dan ada Robby dan Pak Bambang (Pemeriksa Subauditorat Jambi II) yang berolahraga di ruang *fitness* yang baru saja kedatangan alat baru yang difasilitasi oleh Bapor BPK Jambi.

Hobi lainnya yaitu hobi beternak ayam yang dilakukan oleh Pak Beny (Kasubbag Umum & TI) dan memelihara ikan hias yang dilakukan oleh Pak Andrie (Kasubbag Hukum). Mas Agus dan Hendri dari Koperasi yang juga melakukan hobi ikan hias justru mendapatkan penghasilan tambahan dari hobi ini. Semua kegiatan ini dilakukan oleh para pegawai yang berada di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jambi untuk tetap waras selama pandemi. Selain bermfaat untuk kesehatan jasmani, melakukan hobi juga bermanfaat bagi kesehatan mental. Jadi, apa hobimu? (HS, NP, EGPF)

See!!
There always be ways
to kill the time with
something we like...

KEGIATAN PEMERIKSAAN PEMERIKSAAN COVID-19

Badan Pemeriksaan Keuangan secara serempak di seluruh Provinsi dari bulan September sampai dengan November sudah melaksanakan pemeriksaan atas Pandemi Covid-19. Pemeriksaan yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu Pemeriksaan Kepatuhan Atas Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dan Pemeriksaan Kinerja Atas Efektivitas Penanganan Pandemi Covid-19 Bidang Kesehatan TA 2020. Secara khusus, BPK Perwakilan Provinsi Jambi dalam pemeriksaan kepatuhan melakukan pemeriksaan pada Provinsi dan Kota Jambi. Sedangkan, pemeriksaan kinerja dilakukan di Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Apa aja sih yang diperiksa oleh Tim Pemeriksa BPK pada pemeriksaan Pandemi Covid-19 kali ini?

1 Pemeriksaan Kepatuhan Atas Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Pemeriksaan kepatuhan ini dilakukan bertujuan untuk menilai *refocusing* dan realokasi APBD, proses pengadaan barang dan jasa bidang kesehatan, bidang sosial, dan bidang penanganan dampak ekonomi dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain hal diatas, pemeriksaan pematuhan dilakukan untuk menilai penanganan bidang kesehatan, bidang sosial, dan bidang penanganan dampak ekonomi dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 pada pemerintahan daerah telah dilaksanakan sesuai dengan peruntukannya dan diterima pihak yang berhak secara tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas.



Konfirmasi Bantuan Sosial ke Masyarakat



Wawancara Petugas Pos selaku Penyalur Bantuan Sosial

Pemeriksaan ini dilaksanakan dengan pemeriksaan pendahuluan terlebih dahulu selama 20 hari dari tanggal 8 September 2020 sampai dengan 30 September 2020 dan dilanjutkan pemeriksaan terinci selama 30 hari dari tanggal 20 Oktober 2020 sampai dengan 26 November 2020. Pemeriksa melaksanakan cek fisik dimana melakukan pengecekan bantuan dari Kota Jambi di Dinas Sosial, wawancara warga yang menerima bantuan, dan cek persediaan obat serta kegiatan lain untuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam pemeriksaan kepatuhan ini

2 Pemeriksaan Kinerja Atas Efektivitas Penanganan Pandemi Covid-19 Bidang Kesehatan

Berbeda dengan pemeriksaan kepatuhan, pemeriksaan kinerja bertujuan untuk menilai efektivitas penanganan Covid-19 bidang kesehatan pada pemerintah daerah. Kegiatan yang diperiksa mencakup penanganan pandemi Covid-19, yaitu:

1. *Testing*, kegiatan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 melalui pelaksanaan *rapid test* dan *swab test*.
2. *Tracing*, kegiatan *tracing* yang telah dilakukan dari awal pandemi Covid-19.
3. *Treatment*, kegiatan *treatment* melalui fasilitas pelayanan kesehatan di masing-masing daerah yang telah ditunjuk untuk memberikan pelayanan pasien Covid-19.
4. Edukasi dan Sosialisasi, upaya edukasi dan sosialisasi menggunakan media konvensional maupun digital dalam penyebarluasan informasi tentang Covid-19.



Cek fisik ke Pelabuhan LLASDP

Tim Pemeriksa BPK Perwakilan Jambi melaksanakan pemeriksaan pendahuluan kinerja terlebih dahulu dari 9 September 2020 - 3 Oktober 2020 (25 hari kalender) dan dilanjutkan pemeriksaan terinci kinerja pada tanggal 19 Oktober 2020 - 22 November 2020 (30 hari kalender). Dalam pemeriksaan ini, pemeriksa melakukan cek fisik ke puskesmas, wawancara dengan kepala puskesmas dan kegiatan lainnya dalam pengumpulan data dan informasi untuk pemeriksaan. (ESRH)

BIOGRAFI

NUR MIFTAHUL LAIL

Ditempatkan di Pulau Sumatera bukan kali pertama dirasakan oleh Bapak Nur Miftahul Lail, sejak bergabung di BPK RI mulai 1 Maret 1995, Pak Lail - begitu biasa beliau dipanggil - telah lebih dulu merasakan penempatan di Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001 dan Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2011. Sempat juga bertugas di Auditorat Utama Keuangan Negara IV Tahun 2007 dan menjadi Kepala Subbagian Sekretariat Anggota IV pada Biro Sekretariat Pimpinan Tahun 2009.

Lahir di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1974, Pak Lail menempuh pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas di Jakarta. Tahun 1996 menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Tahun 1999 lulus sebagai Sarjana Strata 1 dari Universitas Padjajaran Bandung dengan Jurusan Akuntansi.



Resmi pindah tugas dari jabatan lama yaitu Kepala Sekretariat AKN V menjadi Kepala Subauditorat Jambi I memberikan semangat dan energi baru bagi BPK Perwakilan Provinsi Jambi. Beberapa kegiatan telah diikuti oleh Bapak dari tiga orang anak ini selama kurun waktu November s.d. Desember 2020 antara lain Rapat Koordinasi Teknis AKN V di Jakarta, workshop-workshop pemeriksaan secara virtual serta kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dan Pemantauan atas Penyelesaian Kerugian Daerah s.d. Semester II Tahun 2020.

Sedikit tips sehat dari Bapak yang mempunyai hobi olahraga badminton, catur, dan sepeda ini yaitu mari mempunyai habits olahraga, karena olahraga adalah kebutuhan kita serta motto dalam hidupnya "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri," (QS. Ar-Ra'd:11). (YKP)

TIPS!

Trik Membuat Daun Aglonema Mengkilap Sekaligus Tidak Dikerubuti Semut, Siapkan Buah Mungil Ini



Banyak trik dan tips untuk membuat tanaman hias tumbuh subur dan indah. Segala permasalahan yang menyerang tanaman hias bisa diatasi dengan beberapa trik khusus. Begitupun dengan beberapa masalah yang biasanya didapat pada pemelihara tanaman hias aglonema.

Salah satu cara untuk mengkilapkan daun aglonema adalah dengan menggunakan bahan alami seperti air jeruk nipis. Air jeruk nipis lebih aman untuk digunakan sebagai pengkilap alami daun tanaman hias sebab mengandung banyak vitamin dan mineral, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan anti hama. Air perasan jeruk nipis juga dapat menjadikan daun aglaonema lebih bersih dan lebih lama berkilau.

Persiapan air jeruk nipis :

- Ambil 1 buah jeruk nipis dan belahlah.
- Peras air jeruk nipis ke dalam mangkuk atau wadah lainnya.
- Larutkan dengan 1 gelas air atau sebanyak 200 ml air. Aduk-aduk biar tercampur merata.

Cara :

Mengaplikasikan air jeruk nipis pada daun aglonema Jika daunnya sangat banyak debu yang menempel, basahi dulu daunnya dengan cara menyemprot daun tersebut dengan air. Basahi tisu atau kain lembut dengan air jeruk nipis yang telah diencerkan. Lap bagian permukaan atas daun secara perlahan dan lembut. Lap juga bagian permukaan bawah daun. Jika semua daun aglaonema sudah diseka atau dilap dengan air jeruk nipis, tempatkan aglaonema pada tempat yang teduh. Tempat tersebut dapat melindungi aglaonema dari cahaya matahari langsung, angin kencang, dan hujan. Lakukan perawatan daun aglonema dengan jeruk nipis minimal sehari sekali agar selalu bersih, indah dan bisa mengkilap secara alami. Ingat, jangan hanya merawat daunnya saja, tetapi rawat aglaonema secara keseluruhan termasuk penyiraman dan pemupukan agar pertumbuhannya semakin optimal. (AK)

KONTEN LOKAL JAMBI

PAKAIAN ADAT MELAYU JAMBI



Sebagai salah satu provinsi yang mendapat pengaruh budaya Melayu, Jambi memiliki baju adat yang hampir mirip dengan baju Melayu lainnya. Namun, baju adat Jambi memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda.

Atasan baju adat pria dan wanita Jambi hampir sama, yaitu baju kurung tanggung. Dinamakan baju kurung tanggung, karena baju ini memiliki panjang bagian lengan yang tanggung, yaitu di bawah siku tapi tidak sampai menutupi pergelangan. Ini yang menjadi pembeda dari baju khas Melayu lain yang biasanya menutup hingga bagian pergelangan. Baju kurung tanggung yang digunakan untuk upacara adat dan pernikahan, biasanya terbuat dari bahan beludru, berwarna merah bertabur sulaman benang emas dengan motif bunga tagapo atau bunga bertabur, kembang berangkai, dan kembang melati. Warna emas pada sulaman ini sangat kental dengan budaya Melayu, yang memiliki makna bahwa tanah Melayu subur dan kaya. Selain itu juga melambangkan kesejahteraan.

Pada baju adat wanita, bagian bawah akan dilengkapi dengan kain songket panjang yang dililit hingga membentuk rok. Kain ini memiliki motif khas, seperti bunga melati, pucuk rebung, dan bunga tagapo. Ciri khas baju adat wanita Jambi adalah telukuk atau kuluk yang berupa penutup kepala. Telukuk yang berasal dari Melayu Kerinci ini sudah ada bahkan sebelum agama Islam masuk ke daerah Jambi. Pada zaman dahulu, telukuk berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas serta sebagai simbol yang melambangkan status sosial pemakainya.

Telukuk memiliki banyak ragam, yaitu Kuluk Berumbai jatuh (untuk pemberian gelar), Kuluk Kipas Terlilit, Kuluk Mahkota (untuk acara pernikahan), Kuluk Kerinci Mudik, Kuluk Sapik Udang, Kuluk Kuncup Melati, Kuluk Kenduri Sko Lempur, Kuluk Harian, dan lain-lain.

Dalam upacara adat tertentu, seperti pernikahan, baju kurung tanggung wanita akan dilengkapi dengan Teratai Dada. Aksesoris berbentuk bunga teratai ini selain berfungsi untuk mempercantik penampilan, juga berfungsi untuk menutupi lekuk tubuh wanita di bagian atas. Aksesoris lain yang biasa digunakan oleh wanita Jambi adalah selendang dan ikat pinggang. Ada juga kalung yang memiliki tiga jenis, yaitu Kalung Tapak, Kalung Bertingkat atau Joyo, dan Rantai Sembilan. Aksesoris lain berupa gelang juga memiliki banyak jenis, misalnya gelang Kano, Ceper, dan Buku Beban yang digunakan di pergelangan tangan, serta gelang Nago Betapo dan Ular Melingkar yang dikenakan di pergelangan kaki. Selain itu, juga terdapat dua jenis cincin sebagai pelengkap, yaitu cincin Pacat Kenyang dan cincin Kijang atau Capung.

Sedangkan bawahan pada pria adalah celana cangge warna senada. Tidak lupa pula dililitkan kain songket di bagian pinggang yang akan menambah kegagahan. Untuk memperkuat lilitan kain dikenakan ikat pinggang. Selain itu, ikat pinggang juga berfungsi untuk tempat menyelipkan keris, yang merupakan simbol kebesaran, kekuatan, dan pelindung.

Di bagian kepala, pria Jambi mengenakan penutup kepala yang disebut lacak. Lacak terbuat dari kain beludru dengan lapisan kertas di bagian dalam agar bisa berdiri tegak. Biasanya, lacak memiliki motif flora seperti Tali Runci dan Bungo Runci. Pria Jambi juga melengkapi diri dengan gelang di pergelangan tangan. Biasanya, motif yang dipilih adalah naga kuning yang bermakna kekuasaan dan tidak bisa diganggu. Selain gelang, saat upacara tertentu, pria Jambi juga mengenakan kalung. Banyaknya aksesoris yang dikenakan baik oleh wanita maupun pria, menjadi hal unik yang membedakan baju adat Jambi dengan baju budaya Melayu lainnya. (SF)

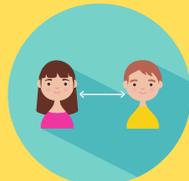
Sumber: <https://pariwisataindonesia.id/>

#INGATPESANIBU SELALU PATUHI PROTOKOL KESEHATAN 3M

STOP
COVID-19



Memakai Masker



Menjaga Jarak



Mencuci Tangan

TAHUKAH KAMU?

APA AJA SIH KERJANYA TIM COVID-19 BPK JAMBI ?

Dalam rangka pencegahan penyebaran dan penanganan pandemi covid-19 di lingkungan kantor BPK Jambi dibentuklah sebuah tim yang disebut dengan Tim Kerja Pencegahan dan Penanganan Covid-19. Tim yang diketuai oleh Hermawan (Kepala Sekretariat Perwakilan) ini memiliki empat bidang kerja yang saling berkaitan dan membantu pencegahan penyebaran covid-19, yaitu bidang pemantauan dan penanganan kesehatan, bidang pencegahan penyebaran dan penyiapan sarana/prasarana, bidang penegakan protokol kesehatan, serta bidang edukasi dan komunikasi.



"Tim ini bekerja lebih kepada pecegahan bukan pada pengobatan, lebih baik kita mencegah daripada mengobati." kata Hermawan. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan antara lain penegakkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum memasuki gedung kantor dan pengukuran suhu tubuh, melakukan penyemprotan desinfektan gedung kantor pada hari Sabtu, melakukan kegiatan *rapid test* secara berkala untuk seluruh pegawai BPK Jambi sedangkan untuk para pemeriksa, *rapid test* dilakukan sebelum berangkat dan saat kembali setelah melaksanakan penugasan, serta membagikan alat pelindung diri (seperti masker, *face shield* dan *hand sanitiser*). Selain upaya pencegahan dari luar, pegawai juga diberikan vitamin penambah daya tahan tubuh untuk menguatkan sistem imunnya.

Lantas, apa yang dilakukan jika ada pegawai yang positif *covid-19*?

"Tim akan koordinasi dengan tim gugus Kota Jambi, tujuannya untuk melaporkan bahwa di kantor kita ada yang positif *covid-19* dan mendapatkan ijin isolasi mandiri", kata Hermawan. Dalam kondisi ini, tim/kantor berusaha untuk "hadir" diantara para pegawai terkonfirmasi positif *covid-19* yaitu dengan menyediakan rumah isolasi mandiri bagi pegawai yang pisah/jauh dari keluarga, menyediakan tim piket khusus yang beranggotakan *office boy* untuk membantu memenuhi kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pegawai yang sedang melakukan isolasi mandiri. Selain itu, kantor juga memberikan fasilitas untuk melakukan tes *swab* kepada mereka yang terkonfirmasi positif *covid-19*, dua kali tes *swab* untuk mereka yang tanpa gejala dan tiga kali untuk mereka yang memiliki gejala. Setelah tes *swab* menunjukkan hasil negatif, tim akan melakukan penyemprotan desinfektan di tempat pegawai tersebut melakukan isolasi mandiri.

Hermawan berpesan, "*Covid-19* itu *real* ada, dari pengalaman teman-teman yang terkena *covid*. Tolong dengan kesadaran yang tinggi untuk mematuhi pesan Ibu (menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) serta secara sukarela dan senang hati mendukung program-program yang difasilitasi oleh kantor dalam upaya pencegahan penyebaran *covid-19*", tegasnya. (RPD)

GALERI KEGIATAN PERWAKILAN



Pelaksanaan Eazy Passport



Pelaksanaan Kegiatan Rapid Testi

KEGIATAN SOSIAL

PEMOTONGAN HEWAN KURBAN

Senin, (3/8/2020) - Dalam rangka hari raya Idul Adha 1441 H, BPK Jambi melaksanakan kegiatan pemotongan hewan kurban yang merupakan kurban dari para pegawai di lingkungan BPK Jambi. Pada tahun ini, BPK Jambi melaksanakan pemotongan hewan kurban sebanyak 2 ekor sapi dan 2 ekor kambing. Kegiatan ini, dibuka langsung oleh Kepala Perwakilan, Yuan Candra Djaisin yang dilanjutkan dengan penyerahan hewan kurban secara simbolis kepada Superman (Kasubbag SDM) selaku Penanggung Jawab kegiatan.



Sambutan Kepala Perwakilan

Meski dalam kondisi pandemi COVID-19, pemotongan hewan kurban dilakukan bersama-sama oleh para pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jambi dengan tetap menjalankan protokol kesehatan seperti menggunakan masker selama melaksanakan pemotongan hewan.

Menurut panitia, dari pemotongan hewan 2 ekor sapi dan dari 2 ekor kambing tersebut diperoleh 299 kantong yang siap didistribusikan. Pembagian daging kurban dibagikan kepada warga di sekitar kantor melalui Ketua RT yang ditunjuk. Pelaksanaan kegiatan pemotongan kurban tersebut juga dapat disaksikan secara *online* melalui *zoom meeting* oleh para pegawai yang tidak dapat hadir langsung.



Pembagian Daging Kurban

SEKILAS INFO

Koleksi Terbaru
PERPUSTAKAAN BPK PERWAKILAN
PROVINSI JAMBI

Adakah yang ingin kamu baca ?

Tersedia 51 Buku Baru

INSIDE A BOOK

Buku "*How To Win Friends & Influence People In The Digital Age*" merupakan buku karangan dari Dale Carnegie, seorang motivator dalam bidang ilmu pengembangan diri dan ketrampilan interpersonal. Buku ini pertama kali terbit pada tahun 1925 dan menjadi best seller di seluruh dunia. Buku ini pada dasarnya berisi tentang tips-tips mendapatkan jaringan atau pertemanan dan bagaimana menjadi orang yang lebih disenangi oleh orang lain secara tulus.



Ada tiga pelajaran penting yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- 1) Hindari Sikap Mengkritik dan Memberi Komentar Negatif - Lebih Banyak Berikan Apresiasi;
- 2) Jadilah Pendengar yang Baik dan Penuh Atensi;
- dan 3) Ajak Bicara tentang Hal yang Menarik dan Penting bagi Lawan Bicara Anda.



INGIN TAHU
KOLEKSI BUKU
YANG LAIN ??

**YUK, KUNJUNGI PERPUSTAKAAN KITA.
DITUNGGU YAA...**



TEMUKAN PERBEDAANNYA!

Gambar ini terlihat serupa tapi tak sama.

Yuk temukan perbedaan dan lingkari pada gambar yang berbeda.

Lalu kirim jawaban kamu ke email :
humastu.jambi@gmail.com

Dapatkan hadiah menarik dari kami.



TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Hendra Saputra

KONTRIBUTOR

Nahlia Pertiwi

Yunita Kurnia Putri

Sandra Fitriyani

Eko Gemini PF

Dewi Sartika

Efa Suriati R. Hasibuan

Apriani Kartika

LAYOUT & DESIGN

Ristika Pra Dewi

ALAMAT REDAKSI

Subbagian Humas & TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Jambi
Jl. Pangeran Hidayat km. 6,5
No. 65
Sukakarya, Kec. Kota Baru
Kota Jambi. 36129
(0741) 445386 ext 211

JOKES BAPACK-BAPACK



: Siapa penyanyi luar negeri yang suka sepedaan ?



: Selena Goves



: Siapa penyanyi yang gak suka ngebut?



: Melly Goes Slow



: Siapa penyanyi luar negeri yang susah nelen?



: Ed Sered



: Siapa penyanyi yang sering gak sadar diri?



: Pingsan Mambo

